

ABSTRAK

PERENCANAAN PAJAK DALAM RANGKA MEMINIMALKAN
PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN
Studi Kasus di UD. YAMAHA UTAMA MOTOR

Sesilia Mangundarsono

NIM: 072114031

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghitungan PPh terutang yang dilakukan oleh UD. Yamaha Utama Motor pada tahun 2008 telah sesuai dengan UU RI No 17 Tahun 2000. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perencanaan pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meminimalkan pembayaran pajak penghasilan. Penelitian ini dilakukan di UD. Yamaha Utama Motor Banjarmasin dimana kegiatan usaha yang dilakukan adalah penjualan kendaraan roda dua.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara sedangkan teknik analisis data yang diterapkan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penghitungan PPh terutang tahun 2008 belum sesuai dengan UU RI No 17 tahun 2000. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak melakukan penyesuaian fiskal untuk biaya perjalanan dinas, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya telepon, biaya penyusutan, pendapatan jasa giro dan biaya bunga bank. Perusahaan dapat menerapkan *tax planning* dari prinsip *taxable and deductible expanses* pada biaya pengobatan karyawan. Dari penghitungan yang dilakukan, terdapat selisih sebesar Rp 14.710.500,00 yang merupakan penghematan pajak setelah menerapkan prinsip *taxable and deductible expanses*. Metode penyusutan Saldo Menurun menghasilkan PPh terutang lebih kecil dari metode Garis Lurus, terdapat selisih sebesar Rp 20.890.800,00 yang merupakan penghematan pajak dengan menggunakan metode Saldo Menurun. Selisih PPh kurang bayar sebelum dan sesudah evaluasi penyesuaian fiskal dan sesudah *tax planning* pada prinsip *taxable and deductible expanses* dan *tax planning* pada metode aktiva tetap (Saldo Menurun) sebesar Rp 72.237.200,00 merupakan PPh terutang yang masih harus dibayar.

ABSTRACT

TAX PLANNING IN ORDER TO MINIMIZE THE PAYMENT OF INCOME TAX PAYABLE A case study at UD. Yamaha Utama Motor

Sesilia Mangundarsono

NIM: 072114031

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2011

This research aimed to know whether the calculation of income tax payable done by UD. Yamaha Utama Motor in 2008 was suitable with “UU RI No 17 Tahun 2000”. Beside of that, this research also aimed to know what kind of tax planning could be applied by UD. Yamaha Utama Motor in order to minimize the payment of income tax payable. This research was conducted at UD. Yamaha Utama Motor Banjarmasin, where the business activity done was vehicle sales.

The techniques of data collecting used were interview and documentation. While the data analysis techniques applied were qualitative analysis and quantitative analysis.

Based on the result of research, it could be concluded that the calculation of income tax payable by UD.Yamaha Utama Motor was not suitable with “UU RI No 17 Tahun 2000”. This was because UD.Yamaha Utama Motor did not do fiscal adjustment to trips expense, vehicle maintenance expense, telephone expense, depreciation expense, giro services revenue dan expense of bank interest. UD. Yamaha Utama Motor could apply tax planning from taxable and deductible principles to employee medical expense. From the calculation, it was found tax difference of Rp 14.710.500,00 that was the tax saving if the company used taxable dan deductible principles. The tangible asset depreciation method using Declining-balance method resulted in the less amount of income tax than the one using Straight-line method, it was found tax difference of Rp 20.890.800,00 that was the tax saving if the company used Declining-balance method. The difference in income tax payable before and after evaluation of the fiscal adjustment and after tax planning in taxable and deductible principles and tax planning on the method of fixed assets (Declining-balance) of Rp 72.237.200,00 was the income tax payable that should be paid.